

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sebagai negara yang sedang berkembang Indonesia masih giat-giatnya melakukan pembangunan di segala aspek kehidupan masyarakat untuk mengupayakan suatu masyarakat yang adil dan makmur, merata material, dan spritual serta sejahtera di segala bidang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Hal tersebut dapat dilihat secara jelas pada tujuan pembangunan nasional yang pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, merata, material dan spritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 di dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia yang merdeka berdaulat, bersatu dan dalam suasana perilaku kehidupan bangsa yang aman, tenteram, tertib, dan damai.

Dari uraian di atas diketahui bahwa Indonesia secara bertahap dan berkesinambungan membangun suatu tatanan masyarakat yang adil dan makmur, merata, material dan spritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 di segala sektor atas perencanaan yang matang. Perencanaan pembangunan nasional hanya dapat terwujud bila terciptanya suatu hubungan kerjasama yang harmonis dan selaras antara pemerintah dengan partisipasi seluruh rakyat Indonesia.

Terciptanya partisipasi masyarakat sebagai modal penting dalam pembangunan, maka pemerintah perlu sekali meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan ditegaskan oleh

Sondang P. Siagian yang menyatakan :

”Dengan perkataan lain partisipasi dari masyarakat luas pun mutlak diperlukan, oleh karena mereka itulah yang pada akhirnya melaksanakan berbagai kegiatan pembangunan yang telah dipikirkan oleh *political elite*, direncanakan serta dirumuskan dalam bentuk program kerja dan administratif elite didukung oleh cendikiawan, usahawan, pihak militer, serta disebarkan oleh informal observes. Rakyat banyak memegang peranan sekaligus subjek dan objek pembangunan nasional.” (Sondang, 1991 : 30)

Defenisi di atas memperlihatkan betapa pentingnya peranan rakyat untuk ikut mensukseskan program-program pembangunan Indonesia yang telah direncanakan dan telah ditetapkan, sehingga pemerintah benar-benar memperhatikan taraf hidup dan tingkat kesejahteraan sosial (khususnya kesehatan), sesuai dengan nilai-nilai harkat, derajat dan martabat manusia.

Salah satu keputusan penting yang diambil oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan menyangkut program pembangunan nasional di bidang kesehatan adalah peningkatan kesehatan masyarakat melalui peranan institusi lembaga-lembaga pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, klinik dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini objek penelitian akan dibatasi pada pengaruh komunikasi antarpribadi antara paramedis dan pasien dalam meningkatkan kesehatan pasien di Klinik Aziziah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

Supaya pelayanan kesehatan pasien dapat berjalan dengan lancar dan baik